BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kerangka Model Teoretis

1. Penelitian dan Pengumpulan Data

Produk yang dikembangkan peneliti memiliki tahapan awal berupa analisis kebutuhan. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru dan siswa serta melakukan analisis dokumen terkait dengan kebutuhan bahan ajar bahasa Inggris di kelas IV SDN Pondok Kelapa 06 Pagi Duren Sawit Jakarta Timur. Hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru bahasa Inggris adalah siswa memliliki keterbatasan dalam belajar sebab bahan ajar utama yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah adalah sebatas LKS yang seringkali menyajikan konten belajar yang terbatas, sehingga guru perlu menambahkan catatan dan kegiatan belajar tambahan terkait dengan materi yang sedang dipelajari. Bahan ajar juga belum dapat menarik minat belajar siswa dalam belajar bahasa Inggris sebab bahan ajar dicetak hitam putih (tidak berwarna), kertas yang digunakan buram, dan terkadang terdapat kesalahan cetak dalam penulisan dan pemberian halaman. Selain itu, bahan ajar yang ada belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran sebab tidak menyajikan konten yang mampu menjadikan siswa bergerak aktif atau berkolaborasi dengan teman.

2. Perencanaan

a. Nama Produk

Produk yang dikembangkan berupa bahan ajar kosakata untuk kelas IV sekolah dasar dengan judul ”*The Vocabulary Power”* yang berisi konten kosakata dengan tema *clothes.* Produk berisikan konten kosakata, kegiatan mempraktikkan pada halaman “*Lets Do and Say!”,* kegiatan “*excercise”,* beberapa *games* pada halaman “*Having Fun”,* dan rangkuman kosakata pada halaman “*My Whole Vocabulary”.*

b. Spesifikasi Produk

Produk bahan ajar yang dihasilkan memiliki spesifikasi produk sebagai berikut

Ukuran : A4 *Potrait* (210mm x 297mm)

Kertas : *Cover* menggunakan *art carton* 260gr laminating *doft,* dan isi menggunakan HVS 100gr

Finishing : Jilid lem panas

Warna : *Full Colour*

Huruf : *Cover* menggunakan *font hand of sean, just tell me what,* dan *luna,* isi menggunakan *font arial.*

Ilustrasi : Menyesuaikan dengan *vocabulary* dan konten terkait.

3. Pengembangan Produk Awal

a. Nama Produk

Pengembangan yang dilakukan menghasilkan buku bahan ajar kosakata bahasa Inggris berbasis metode *Total Physical Response (TPR)* untuk kelas IV sekolah dasar dengan judul buku "*The Vocabulary Power"*. Pengembang memilih judul buku tersebut dimaksudkan agar pengguna buku tertarik untuk mengetahui isi buku terkait dengan kosakata dan pentingnya mempelajari kosakata. Bagian *cover* depan buku menampilkan ilustrasi yang merupakan beberapa konten kosakata yang ada di dalam buku. Beberapa ilustrasi yang mewakilkan isi buku tersebut mengelilingi objek utama yakni judul buku yang berada di dalam lingkaran dengan posisi *center* yang dimaksudkan agar ketika pengguna melihat buku bahan ajar, judul buku akan mendapat fokus utama oleh pengguna bahan ajar.

Cover depan, *cover* belakang, dan punggung buku menggunakan warna denga latar (*background)* cerah agar pengguna bahan ajar tertarik untuk menggunakan buku. Warna biru muda dipilih sebab biru merupakan salah satu warna primer yang berdasarkan karakteristik masuk ke dalam warna yang disukai siswa di usianya di kelas IV sekolah dasar. Berikut gambar cover buku bahan ajar kosakata bahasa Inggris berbasis metode *Total Physical Response (TPR)* untuk kelas IV sekolah dasar.

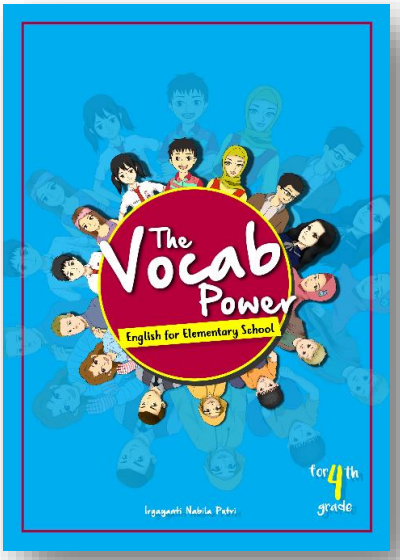

Gambar 4.1
***Cover* depan buku bahan ajar kosakata bahasa Inggris**

b. Karakteristik Produk

Buku yang dikembangkan berukuran A4 *potrait* (210mm x 297mm) diengan maksud agar buku nyaman dipegang oleh siswa, penyajian gambar serta tulisan tidak terlalu kecil untuk dilihat dan dibaca. *Cover* menggunakan kertas *art carton* 260gr dengan laminating *doft* dimaksudkan agar ketebalan sampul depan, sampul belakang, dan punggung buku sesuai, tidak terlalu tebal atau terlalu tipis untuk meng-*cover* isi buku. Isi buku menggunakan kertas HVS 100gr dimaksudkan agar kertas yang digunakan dapat menyerap tinta pulpen atau pensil dengan baik, agar siswa dapat mengerjakan latihan soal dengan nyaman. Penjilidan buku menggunakan lem panas agar ketahanan buku lebih

kuat dan tidak mudah rusak. Huruf yang digunakan pada *Cover* menggunakan *font hand of sean, just tell me what,* dan *luna,* menyesuaikan dengan kebutuhan ilustrasi dan *layout cover.* Isi buku menggunakan *font arial* sesuai dengan ketentuan penggunaan huruf pada pembuatan bahan ajar untuk siswa sekolah dasar.

Pengembang melakukan proses pembuatan buku dibantu seorang ilustrator dalam pembuatan ilustrasi kosakata dan konten objek yang dibutuhkan, lalu pengembang melakukan *layoutting* isi dan *cover* buku dalam dalam mendesain buku bahan ajar, yang diantaranya disajikan sebagai berikut.

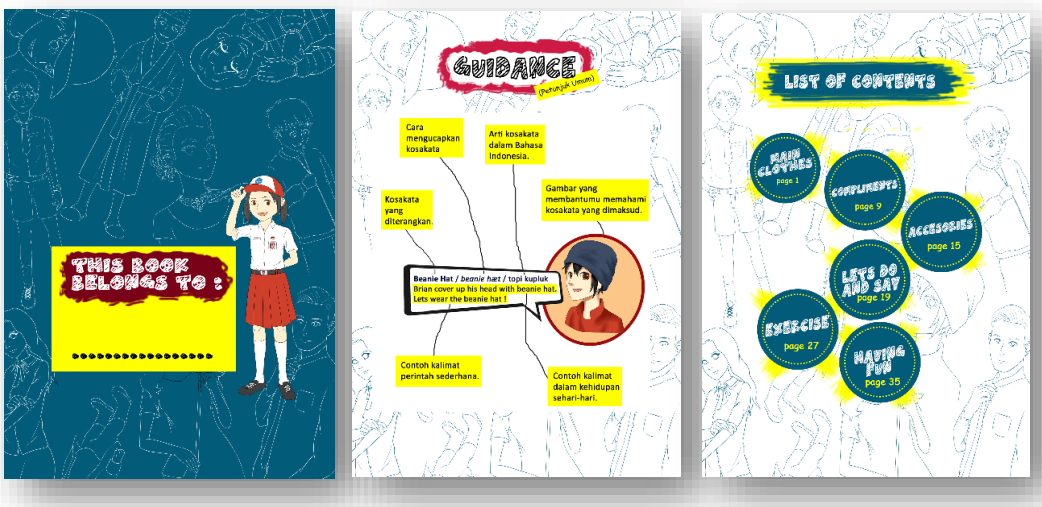

Gambar4.2
Identitas kepemilikan buku, petunjuk penggunaan buku, dan daftar isi

Halaman identitas buku disediakan untuk pengisian nama dan kelas pengguna bahan ajar agar tidak tertukar dengan pengguna bahan ajar lain.

Bagian petunjuk penggunaan buku disajikan agar siswa memahami maksud dari penyajian konten kosakata yang disertai dengan *phonetic* dan arti dalam bahasa Indonesia, serta contih penggunaannya dalam kalimat. Halaman *List of Content* disajikan untuk memudahkan pengguna dalam menemukan halaman buku yang dicari. Buku bahan ajar kosakata menyajikan lima konten utama, yakni:

1) Konten kosakata yang terbagi menjad tiga bagian (*basic clothes, casual clothes,* dan *jewelry & accessories),*
2) Konten *Lets Do and Say!* yang berisikan keguatan belajar berupa mempraktikkan *imperative chunks* melalui instruksi yang disajikan pada buku. Dan kegiatan mempraktikkan *imperative chunks* bersama teman.
3) Konten Excercise yang berisikan kegiatan *Lets Do It!* dan *Matching Wods* berupa latihan-latihan terkait dengan kosakata yang telah dipelajari.
4) Konten *Having Fun* yang berisikan games berkaitan dengan konten-konten kosakata yang telah dipelajari.
5) Konten *My Vocabulary* yang berisikan rangkuman dari seluruh kosakata berkaitan tema *clothes* yang disajikan berurutan sesuai abjad.

Kelima konten utama pada buku bahan ajar diantaranya disajikan sebagai berikut:

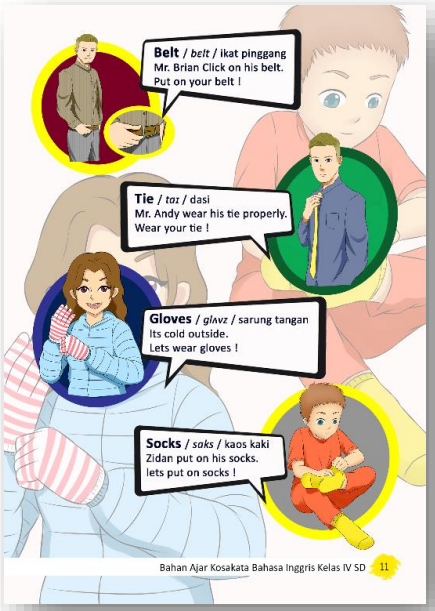

Konten kosakata

Konten *Lets Do and Say!*

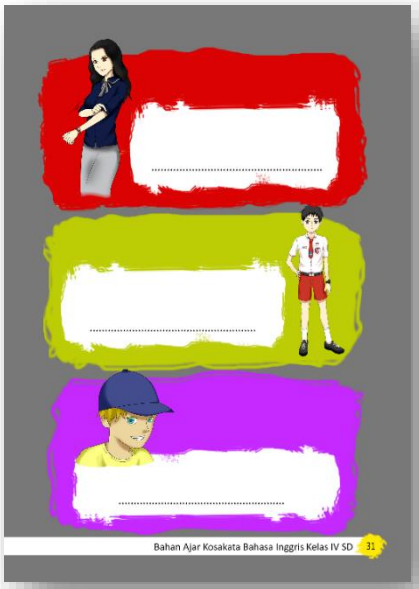

Konten *Having Fun*

Konten *Games*

Konten *My Whole Vocabulary*

Gambar 4.3
Lima konten pokok bahan ajar kosakata bahasa Inggris

B. Hasi Uji Coba

1. Waktu Pelaksanaan Uji Coba

Uji coba dilaksanakan pada bulan Juli hingga Awal agustus 2018. Uji coba yang dilakukan merupakan uji validasi oleh *expert review* dan uji coba oleh siswa di SDN Pondok Kelapa 06 Pagi Duren Sawit Jakarta Timur.

2. Sasaran Uji Coba

Produk yang telah dicetak diuji validasi oleh *expert review* untuk mendapatkan penilaian kelayakan produk bahan ajar yang sudah dicetak, baik

dari segi konten maupun desain. *Expert review* melibatkan ahli materi bahasa Inggris, ahli media, dan ahli desain instruksional. kemudian produk bahan ajar diuji coba kepada siswa kelas IV SDN Pondok Kelapa 06 Pagi Duren Sawit Jakarta Timur melalui ujicoba *one to one, small group,* dan *field test* yang keseluruhan melibatkan 33 orang siswa dengan kemampuan akademik yang berbeda.

3. Prosedur Uji Coba

a. Expert Review

Review yang dilakukan terhadap produk bahan ajar dilakukan dengan melakukan pengisian kuisioner oleh masing-masing ahli dan kemudian mengisi kolom saran apabila diperlukan. Kuisioner untuk ahli materi bahasa Inggris berisikan 28 butir pernyataan, 30 butir pernyataan untuk ahli media, dan 20 butir pernyataan untuk ahli desain instruksional.

b. One to One Evaluation

Uji coba *one to one evaluation* dilakukan untuk mendapatkan penilaian terhadap produk bahan ajar yang sudah dicetak, baik dari segi tampilan maupun isi bahan ajar. Uji coba ini melibatkan 3 orang responden yaitu siswa kelas IV SDN Pondok Kelapa 06 Pagi Duren Sawit Jakarta Timur. Uji coba dilakukan dalam bentuk wawancara setelah siswa menggunakan produk bahan ajar.

c. *Small Group Evaluation*

Uji coba *small group* dilakukan untuk mendapatkan penilaian terhadap produk bahan ajar yang sudah dicetak, baik dari segi tampilan maupun isi pada bahan ajar. Uji coba ini melibatkan 8 orang responden diluar responden uji coba *one to one,* yaitu siswa kelas IV SDN Pondok Kelapa 06 Pagi Duren Sawit Jakarta Timur. Uji coba dilakukan dalam bentuk pengisian kuisioner setelah siswa menggunakan produk bahan ajar.

d. *Field Test*

Uji coba *field test* dilakukan untuk mendapatkan penilaian terhadap produk bahan ajar yang sudah dicetak, baik dari segi tampilan maupun isi pada bahan ajar. Uji coba ini melibatkan 22 orang responden diluar responden uji coba *one to one* dan *small group,* yaitu siswa kelas IV SDN Pondok Kelapa 06 Pagi Jakarta Timur. Uji coba dilakukan dalam bentuk pengisian kuisioner setelah siswa menggunakan produk bahan ajar.

4. Hasil Uji Coba

a. *Expert Review*

Expert review produk bahan ajar yang dilakukan terhadap ahli materi bahasa Inggris tidak mendapatkan adanya saran perbaikan. *Expert review* produk bahan ajar yang dilakukan terhadap ahli media mendapatkan beberapa saran perbaikan diantaranya:

1) “Perbaiki wallpaper terlalu ramai. Tidak boleh dominan dua-duanya”
2) “Halaman judul tambahkan identitas nama siswa, diletakkan di halaman sampul depan.”
3) “Warna jangan terlalu banyak”

Saran perbaikan tersebut kemudian dilakukan dan menghasilkan perubahan sebagai berikut:

1) Perbaikan wallpaper pada halaman konten kosakata dilakukan dengan mengubah warna *background* dari *full colour* menjadi *greyscale mode* dengan tujuan agar fokus pengguna bahan ajar tertuju pada konten kosakata yang disajikan

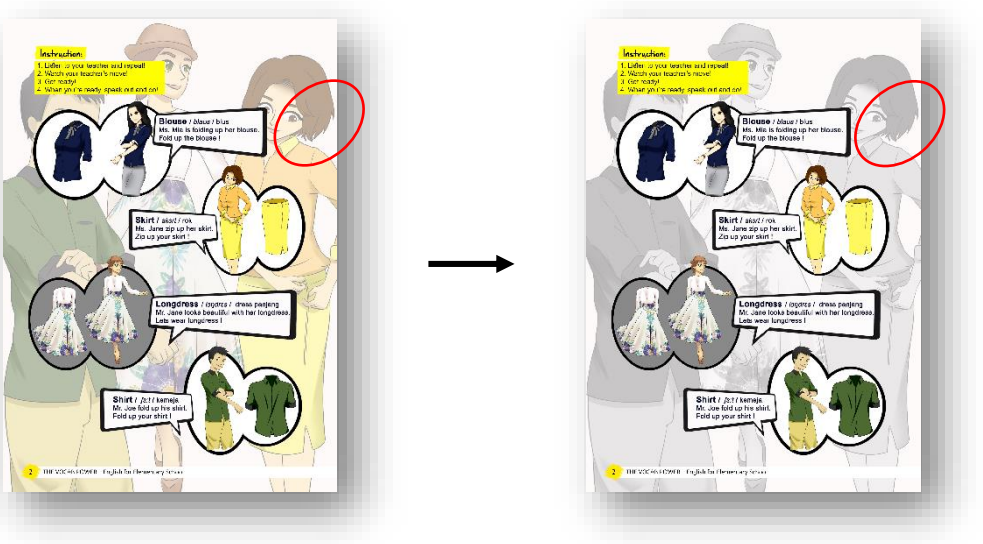

2) Penambahan kolom identitas buku (nama siswa) pada halaman sampul depan.

3) Penghapusan *backgroud* warna pada halaman *my vocabulary, matching words,* dan *lets do it (fill in the blank).*

Gambar 4.4
Saran Perbaikan *Expert Review*

Expert review produk bahan ajar yang dilakukan terhadap ahli desain instruksional tidak mendapatkan adanya saran perbaikan. Penilaian berupa kuisioner yang dilakukan terhadap produk bahan ajar disusun menggunakan acuan dari B.P Sitepu dan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Hasil rekapitulasi penilaian bahan ajar kosakata bahasa Inggris berbasis metode

Total Physical Response (TPR) untuk kelas IV sekolah dasar yang berjudul "*The Vocabulary Power*" oleh ahli materi bahasa inggris mendapatkan presentase hasil sebesar 96,4%. Rekapitulasi hasil penilaian oleh ahli media mendapatkan presentase hasil sebesar 99,1%, dan rekapitulasi hasil penilaian oleh ahi desain instruksional mendapatkan presentasi hasil sebesar 98,7%. Dari ketiga hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa produk telah valid divalidasi dan siap untuk digunakan dalam penelitian. Ketiga *expert review* memberikan hasil yang dijelskan sebagai berikut:

1) Kelayakan Isi

Penilaian pada aspek kelayakan isi menjelaskan bahwa isi/materi pada produk bahan ajar sudah sesuai dengan SK dan KD. Produk bahan ajar memiliki susunan komponen bahan ajar yang sesuai, mendukung ketercapaian SK dan KD dan indikator pada siswa, serta mampu menambah perbendaharaan *vocabulary* pengguna bahan ajar.

2) Penyajian

Aspek penilaian penyajian pada produk bahan ajar menunjukkan bahwa bahan ajar memiliki penyajian yang susdah sesuai dengan karakteristik siswa serta mampu mendorong terjadinya kolaborasi antar siswa melalui kegiatan belajar yang ada didalam bahan ajar. Desain bahan ajar sesuai dengan standar *International Organization for Staandarization* (ISO), tampilan tata letak pada sampul depan, punggung dan sampul belakang buku sudah sesuai.

Komposisi unsur tata letak sudah sesuai, dan memiliki kekontrasan yang baik. Warna judul buku kontras dengan warna belakang, ukuran judul buku sudah proporsional dibandingkan dengan ukuran buku, spasi antar huruf normal, serta keseluruhan ilustrasi kreatif.

3) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan pada bahan ajar sudah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, kalimat instruksi/perintah disampaikan dengan jelas dan mudah untuk dipahami siwa, serta bersifat sederhana, kalimat yang digunakan juga sesuai dengan tingkat intelektual siswa. Penggunaan tanda baca pada bahan ajar sudah tepat.

4) Keefektifan

Produk bahan ajar memiliki ilustrasi yang mendukung pesan yang disampaikan. Ilustrasi juga sesuai dengan instruksi/perintah yang disampaikan.pada setiap konten vocabulary, bahan ajar mampu menyajikan ilustrasi yang sesuai dan membantu pengguna bahan ajar dalam memahami konten kosakata yang dimaksud. Ilustrasi menarik dan menunjang penyampaian pembelajaran kosakata melalui metode *Total Physical Response (TPR).*

5) Kesesuaian dengan Metode

Produk bahan ajar sudah disajikan sesuai dengan metode *Total Physical Response (TPR)* secara lengkap sesuai dengan tahapan *introducing stage,*

*modelling stage, practicing stage,*dan *applying stage* melalui penyajian konten kosakata, instruksi-instruksi pada setiap halaman di konten kosakata, dan instruksi-instruksi pada kegiatan belajar, serta melalui halaman *games* yang memotivasi siswa agar lebih semangat dalam menggunakan bahan ajar.

b. One to One Evaluation

One to One Evaluation dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap responden yang berjumlah 3 orang siswa. Wawancara dilakukan setelah masing-masing responden mengamati dan menggunakan produk bahan ajar. Berdasarkan hasil wawancara, disimpulkan bahwa secara keseluruhan ketiga responden menyukai produk bahan ajar kosakata *"The Vocabulary Power"* dan memahami apa yang dimaksudkan oleh isi buku. Responden menyatakan bahwa gambar pada buku terlihat jelas. Sedangkan pada kalimat-kalimat perintah yang ada pada buku, dua dari tiga orang responden menyatakan bahwa isi buku cukup sulit untuk dipahami sebab buku bahan ajar secara keseluruhan menggunakan bahasa Inggris.

Responden juga menyatakan bahwa mereka senang menggunakan produk bahan ajar, isi buku sesuai dengan tema *clothes,* tulisan pada buku mudah dibaca, responden nyaman dalam menggunakan buku berukuran A4 *potrait*, aktivitas dalam buku membantu responden dalam belajar bahasa Inggris, dan responden senang menggunakan produk bahan ajar untuk belajar bahasa Inggris.

Gambar 4.5
Dokumentasi *One to One Evaluation*

c. Small Group Evaluation

Small Group Evaluation dilakukan dengan melakukan pengisian kuisioner oleh responden yang berjumlah 8 orang siswa. Pengisian kuisioner dilakukan setelah masing-masing responden mengamati dan menggunakan produk bahan ajar. Berdasarkan hasil rekapitulasi kuisioner didapatkan hasil penghitungan kelayakan produk sebesar 85,7% dan masuk kedalam kategori sangat baik.[1] Hasil dari *small group evaluation* merupakan dasar perbaikan produk bahan ajar yang akan dilakukan pada tahap uji coba *field test.*

Responden menambahkan saran perbaikan untuk memberikan tambahan garis panah pada konten “matching words” sebagai berikut:

[1] Data secara lengkap terlampir pada lampiran 15 h.

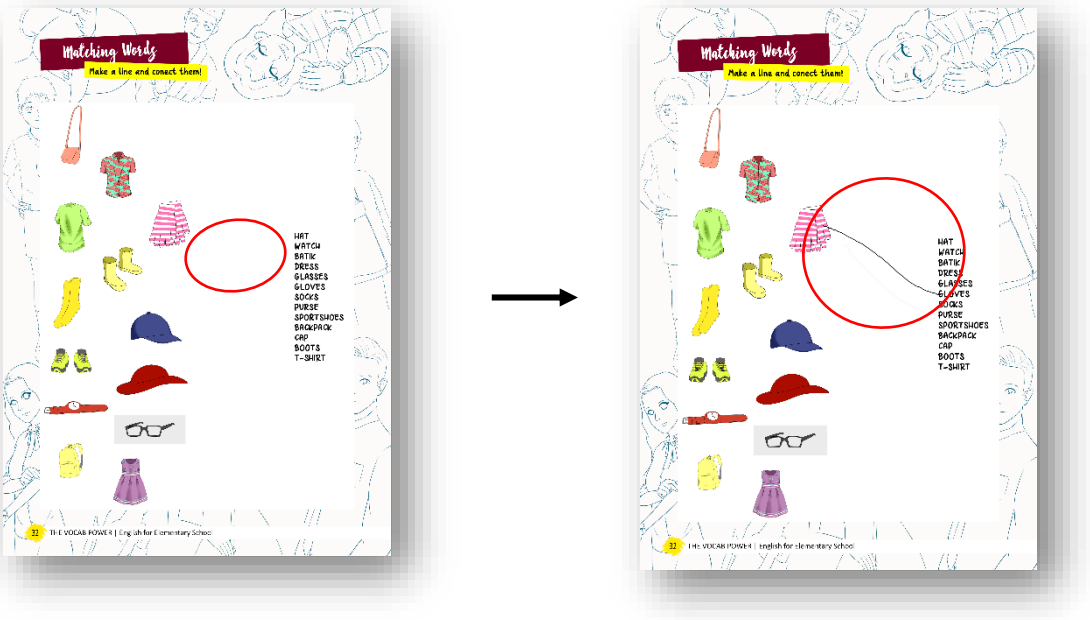

Gambar 4.6
Saran Perbaikan pada *Small Group*

Gambar 4.7
Dokumentasi *Small Group*

d. Field Test

Uji coba *field test* dilakukan dengan melakukan pengisian kuisioner oleh responden yang berjumlah 22 orang siswa. Pengisian kuisioner dilakukan setelah masing-masing responden mengamati dan menggunakan produk bahan ajar. Berdasarkan hasil rekapitulasi kuisioner didapatkan hasil penghitungan kelayakan produk sebesar 82,4% dan masuk ke dalam kategori sangat baik.[2] Hasil dari uji coba *field test* merupakan dasar perbaikan produk final bahan ajar.

Gambar 4.8
Dokumentasi *Field Test*

[2] Data secara lengkap terlampir pada lampiran 15 h.

5. Kelebihan Produk

Kelebihan pada bahan ajar kosakata bahasa Inggris berbasis metode *Total Physical Response* (TPR) untuk kelas IV sekolah dasar yang berjudul *"The Vocabulary Power*" diantaranya:

a. Produk dikembangkan berdasarkan kebutuhan belajar bahasa Inggris siswa kelas empat terutama dalam dalam mempelajari *vocabulary.*
b. Produk secara dominan menyajikan gambar ilustrasi sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi.
c. Kalimat yang disajikan didalam produk bersifat *here and now* yang memudahkan siswa memahami konten kosakata yang sedang dibahas.
d. Produk berisikan kegiatan belajar yang melibatkan aktivitas langsung melalui instruksi yang diberikan, sesuai dengan prinsip-prinsip metode *Total Physical Response (TPR).*
e. Produk berisikan kegiatan belajar yang mendukung siswa berkolaborasi dengan temannya.
f. Warna-warna yang digunakan dalam produk cerah dan menarik sehingga membuat siswa semangat untuk belajar.
g. Menggunakan ukuran A4 sehingga ukuran produk nyaman untuk digunakan.

C. Pengujian Keefektifan Produk

Produk bahan ajar melewati tahapan evaluasi yang dilakukan melalui *pre-test* dan *post test* yang bertujuan untuk menguji keefektifitasan bahan ajar. *Pre-test* dilakukan serempak oleh seluruh responden uji coba *field* sebelum mengamati dan menggunakan produk bahan ajar. Sedangkan *post test* dilakukan serempak oleh seluruh responden uji coba *field test* setelah mengamati dan menggunakan produk bahan ajar. Hasil rekapitulasi *pre-test* dan *post-test* dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Uji *Paired Sample T-Test*

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	56,36	22	6,580	1,403
	Posttest	85,91	22	7,341	1,565

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-29,545	8,439	1,799	-33,287	-25,804	-16,422	21	,000

Hasil Uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan terdapatnya peningkatan hasil tes formatif siswa pada pembelajaran bahasa Inggris setelah

menggunakan produk bahan ajar "*The Vocabulary Power"* berbasis metode *Total Physical Response (TPR).* Nilai rata-rata yang didapat mengalami kenaikan dari 74,5 menjadi 85,9. Kriteria pengujian pada *paired sample t-test* adalah dengan taraf signifikansi 5% yang berarti (a=0.05). Apabila nilai *sig(2-tailed)* < 0.05, maka H_o diterima, dan apabila nilai *sig(2-tailed)* ≥ 0.05 maka H_o ditolak.

Hipotesis yang diujikan adalah sebagai berikut:

H_o = terdapat perbedaan signifikan antara hasil tes formatif pada data *pre-test* dan post test maka modul efektif.

H_I = tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes formatif pada data *pre-test* dan post test maka modul tidak efektif.

Hasil perhitungan mendapatkan nilai *sig(2-tailed)* 0.000 < 0.05. Dengan demikian berarti H_o diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes formatif pada data *pre-test* dan *post test* maka produk bahan ajar efektif. Nilai rata-rata yang didapat dari *pre-test* terhadap produk bahan ajar adalah sebesar 74,5, sedangkan nilai rata-rata yang didapat dari *post test* adalah sebesar 85,9 (data terlampir). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa produk bahan ajar yang berjudul *"The Vocabulary Power*" efektif digunakan sebagai sumber belajar bahasa Inggris alternatif untuk siswa kelas IV sekolah dasar.

Pre-test

Post test

Gambar 4.9
Dokumentasi *pre-test* dan *post test*

D. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan prosedur sebagaimana mestinya. Namun terdapat beberapa keterbatasan yang ditemukan, diantaranya:

1. Pengembang mengalami kesulitan pada pembuatan ilustrasi terkait dengan banyaknya konten kosakata yang perlu diilustrasikan, oleh sebab itu peneliti dibantu oleh seorang ilustrator.
2. Pengembang belum dapat melaksanakan uji coba lapangan dalam lingkup yang lebih luas sebab produk yang dihasilkan baru dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan bahan ajar bahasa Inggris di SDN Pondok Kelapa 06 Pagi Duren Sawit Jakarta Timur.

3. Pelaksanaan uji coba terbatas pada lingkup yang kecil, yakni di SDN Pondok Kelapa 06 Pagi Duren Sawit Jakarta Timur, sedangkan idealnya penellitian dan pengembangan dapat digeneralisasikan apabila dilakukan uji coba dalam ruang lingkup yang lebih luas, yakni beberapa sekolah yang bersifat heterogen.